

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hal yang kompleks yang melibatkan dua pelaku utama yaitu pendidik dan mahasiswa. Kegiatan belajar mahasiswa merupakan akibat dari tindakan pendidik yang melakukan pengorganisasian belajar, penyajian bahan belajar dengan pendekatan pembelajaran tertentu, dan melakukan evaluasi hasil belajar. Dalam belajar, mahasiswa menghadapi masalah-masalah baik secara intern maupun secara ekstern. Jika mahasiswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik (Jirana, 2015).

Perkembangan hewan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan pada perkuliahan dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib diikuti semua Mahasiswa program studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan, mata kuliah ini terdiri dari 9 BAB, yaitu Gametogenesis, Fertilisasi, Pembelahan dan Blastulasi, Gastrulasi, Organogenesis, Selaput Embrio dan Plasenta, Bentuk Larva dan Metamorfosis, Regenerasi, dan Mekanisme Yang Mendasari Perkembangan Normal Dan Kelainan Perkembangan.

Kesulitan belajar adalah berhubungan dengan kegagalan belajar, dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang rendah gejala kesulitan belajar dapat pula dilihat dari tidak terpenuhinya harapan-harapan yang dituntut oleh kampus terhadap mahasiswa, harapan dosen, dan harapan orang tua.

Selain itu kesulitan belajar pula dapat ditandai pada mahasiswa yang dianggap memiliki potensi tinggi, tetapi prestasi yang di capai hanya setingkat dengan prestasi teman-temannya yang memiliki potensi rata-rata. Potensi yang mereka capai tidak sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Kesulitan belajar adalah kesukaran, kesusahan, keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi hambatan (Sudjana, 2008).

Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri mahasiswa (Subini, 2011). Beberapa tingkah laku tersebut antara lain: menunjukkan hasil belajar yang rendah; hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan; lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar; menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar; menunjukkan tingkah laku yang berkelainan; seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengganggu di dalam atau di luar ruangan, dan sebagainya; serta menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Proses pembelajaran tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan mahasiswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu materi. Demikian pula halnya gejala kesulitan belajar akan tampak di antaranya ketika mahasiswa tidak mampu lagi berkonsentrasi, sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang rendah, mahasiswa menunjukkan kelesuan, dan sebagian besar mahasiswa tidak menguasai bahan yang telah dosen sampaikan (Hamalik, 2004).

Menurut pendapat Syah (2011) kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut dapat muncul dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, dan menghitung. Kondisi ini ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Aktivitas belajar mahasiswa tidak selamanya berjalan lancar. Hal ini dapat dilihat dari cara memahami pelajaran yang kadang-kadang cepat, kadang-kadang lama, atau kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak.

Menurut Trianto (2009) terjadinya belajar pada diri mahasiswa diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Untuk membantu mahasiswa mencapai berbagai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaan

pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa.

Kesulitan mahasiswa dari faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa, dalam hal ini Syah (2011) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si mahasiswa. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai mahasiswa. Kriteria keberhasilan pendidik dan mahasiswa dalam melaksanakan program pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan atau masalah dan membutuhkan bantuan serta dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk menyelesaikan kesulitan atau masalah tersebut. Agar dapat membantu mahasiswa secara tepat perlu diketahui terlebih dahulu apakah kesulitan atau masalah yang dihadapi mahasiswa tersebut, baru kemudian dianalisis dan dirumuskan pemecahannya (Depdiknas, 2007). Salah satu peranan pendidik berkaitan dengan kompetensinya adalah mampu melakukan diagnosis terhadap perilaku awal mahasiswa.

Mahasiswa juga sering sekali mengalami kesulitan belajar pada berbagai jenis mata kuliah, salah satunya adalah pada mata kuliah perkembangan hewan. Mata kuliah perkembangan hewan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa di Jurusan Biologi Unimed yang memiliki 9 bab dan bobot 3 SKS yang dimana 2 SKS adalah teori sedangkan 1 SKS adalah praktikum. Berdasarkan hasil wawancara awal yang saya lakukan pada tanggal 21 Oktober 2019 di kelas Pendidikan Biologi A 2018 dan Pendidikan Biologi B 2018 Universitas Negeri Medan, matakuliah perkembangan hewan memerlukan pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan materi- materi yang menyangkut perkembangan makhluk hidup, sehingga hampir sebagian besar mahasiswa

mengalami kesulitan belajar terutama yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti halnya mahasiswa juga menyatakan bahwa adanya faktor kelelahan akibat terlalu aktif dalam mengikuti organisasi sehingga kerap sekali malas belajar. Mahasiswa juga memberikan pernyataan bahwa mereka terlalu fokus pada bidang usaha yang dia jalankan, sehingga dalam mengikuti perkuliahan yang padat dan beban tugas yang sangat banyak membuat mahasiswa sulit untuk menguasai mata kuliah perkembangan hewan. Beberapa Mahasiswa juga mengatakan bahwa materi dari perkembangan hewan membingungkan dan susah untuk diikuti. Dari hasil wawancara tersebut juga didapatkan bahwa lingkungan suasana tempat tinggal tidak mendukung dalam belajar, dan juga kondisi kampus yang tidak terlalu memberikan suasana nyaman pada saat belajar. Karena masalah kesulitan di atas mahasiswa menyatakan bahwa hal itu berpengaruh terhadap hasil belajarnya dalam mata kuliah Perkembangan Hewan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Mata kuliah Perkembangan Hewan Ditinjau Dari Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stambuk 2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kesulitan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Masih adanya nilai rendah yang didapat oleh mahasiswa pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
3. Adanya faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah perkembangan hewan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah Perkembangan Hewan ditinjau dari faktor eksternal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018 mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah Perkembangan Hewan?
2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan?
3. Bagaimana kesulitan belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018 berdasarkan faktor eksternal pada mata kuliah Perkembangan Hewan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018 pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan indikator pembelajaran pada mata kuliah Perkembangan Hewan.
3. Untuk mengetahui kesulitan belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018 berdasarkan faktor eksternal pada mata kuliah Perkembangan Hewan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa agar dapat beradaptasi dengan lingkungan belajarnya, sehingga tidak mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor eksternal.
2. Bagi kampus, sebagai bahan masukan pada mata kuliah Perkembangan Hewan sehingga fasilitas kampus kedepannya semakin baik.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pembaca serta bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka dibawah ini diberikan defenisi operasioanal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Analisis adalah suatu kegiatan menjabarkan data-data kesulitan belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018 Universitas Negeri Medan. Sehingga pada penelitian ini dilakukan analisis dari dokumentasi data hasil ujian akhir semester mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2018.
2. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana mahasiswa mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar secara optimal.
3. Faktor eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi mahasiswa. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, kampus maupun lingkungan masyarakat.